

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan meneliti langsung pada objek yang diteliti untuk menggali dan memperoleh data. Selain itu, jenis yang juga akan dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian kuantitatif merupakan salah satu penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan dari hasilnya (Supardi, 2005, hlm. 34).

Adapun pendekatan penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala-gejala yang terekam pada instrumen dan diolah sesuai dengan fungsinya. Hasil pengolahan tersebut kemudian ditampilkan dalam bentuk angka-angka dan dijelaskan sehingga memberikan kesan lebih mudah ditangkap maknanya oleh siapapun yang membutuhkan informasi tentang kebenaran gejala tersebut (Siyoto, 2015, hlm. 17).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi dalam penelitian ini adalah PT Bank Syariah Indonesia Tbk KC Palangka Raya 1 jalan A. Yani No.59 Kota Palangka Raya. PT Bank Syariah

Indonesia Tbk KC Palangka Raya 1 sebagai lokasi penelitian dikarenakan bank ini merupakan salah satu bank yang telah menerapkan sistem syariah dalam praktik operasionalnya. Lokasi ini juga dianggap layak dan tepat dengan pengetahuan yang dimiliki peneliti, serta sesuai dengan permasalahan yang peneliti ambil.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menunjukkan kualitas dan karakteristik yang ditentukan oleh peneliti dan ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Dengan kata lain, populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi juga mencakup seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2017, hlm. 117). Dalam penelitian ini, populasi penelitian ini pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk KC Palangka Raya 1 dengan jumlah  $\pm 22.000$  orang nasabah.

#### **2. Sampel**

*A sample is a subset of a population or public* (Atimore dan et, al 2004, hlm. 102). Penentuan Sampel dilakukan dengan memilih mereka yang pada saat dilakukan penelitian berada pada lokasi penelitian (*Accidental Sampling*). Dalam penelitian ini, penentuan jumlah sampel dapat dilakukan dengan cara perhitungan statistik berdasarkan Rumus Solvin. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui jumlahnya yaitu sebanyak  $\pm 22.000$  orang dengan tingkat kesalahan 10% sebagai berikut (Suharsono, 2009, hlm. 61):

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

Dimana :

$n$  : jumlah sampel

$N$  : jumlah populasi

$e$  : perkiraan tingkat kesalahan 10%

$$n = \frac{N}{1 + ne^2}$$

$$n = \frac{22000}{1 + 22000(0,1)^2}$$

$$n = \frac{22000}{1 + 220}$$

$$n = 99,55$$

Keterangan dibulatkan menjadi 100 sampel.

Berdasarkan Rumus Solvin, maka besarnya penarikan jumlah penelitian sampel adalah 100 orang nasabah.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data diperoleh dengan metode pengumpulan data yang diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode tertentu untuk menghasilkan sesuatu yang dapat menggambarkan atau menampilkan sesuatu (Herdiansyah, 2012, hlm. 116). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian (Sugiyono, 2014, hlm. 137). Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan respon dari

kuesioner yang dibagikan kepada nasabah PT Bank Syariah Indonesia Tbk KC Palangka Raya 1.

- b. Data Sekunder adalah data pendukung (penunjang) yang telah dikumpulkan atau sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012, hlm. 137). Dalam penelitian ini, penulis banyak mengambil dari buku-buku, arsip tertulis baik itu dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk KC Palangka Raya 1 langsung maupun dari luar, serta karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan metode mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Angket atau Kuesioner**

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012, hlm. 199). Dalam hal ini akan digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Kuesioner dibuat pada form dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* adalah skala pengukuran dengan lima kategori respon antara “sangat setuju” hingga “tidak setuju” yang mengharuskan responden menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka untuk setiap pernyataan mengenai objek stimulus. Dalam pengukurannya, setiap

pertanyaan atau pernyataannya mengharuskan responden memberikan pendapatnya dengan skala penelitian.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang memuat keterangan-keterangan penting tentang masalah yang diteliti, dan diperoleh data yang lengkap dan valid serta tidak berdasarkan perkiraan (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 152). Dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian ini adalah keseluruhan data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian.

## **F. Skala Pengukuran**

Dalam kuesioner atau angket ini, penulis menggunakan skala *Likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu peristiwa atau situasi sosial, di mana variabel yang diukur ditransformasikan menjadi indikator variabel yang kemudian indikator tersebut digunakan sebagai tolak ukur menyusun item pernyataan (Sarjono & Julianita, 2011, hlm. 6).

*The Likert scale asks respondents to indicate the extent to which they either agree or disagree with a series of mental belief of behavioral belief statements about a given object (Hair,dkk 2003, hlm. 422).*

Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

**Tabel 3.1 Skala *Likert***

Keterangan	Angka
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Instrumen penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat dibuat dalam bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda (Basrowi & Suwandi, 2008, hlm. 94). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala *Likert* berupa *checklist*.

### G. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen, seperti yang tunjukkan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 3.2 Indikator Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Variabel Terikat: Loyalitas Nasabah (Rahmayanty, 2013)	Kesetiaan disini timbul tanpa adanya paksaan, melainkan timbul dari kesadaran sendiri. Pengertian lain mengatakan loyalitas adalah tentang persentase dari orang yang pernah membeli dalam kerangka waktu tertentu dan melakukan pembelian ulang sejak pembelian yang pertama.	a. <i>Repeat</i> b. <i>Retention</i> c. <i>Referral</i> (Lupiyoadi, 2001)
Variabel Bebas: 1. Transparansi (Pahlevi, 2021)	Keterbukaan informasi ( <i>transparency</i> ) merupakan pengungkapan ( <i>disclosure</i> ) setiap kebijakan atau aturan yang akan diterapkan perusahaan, sebab kepercayaan investor dan efisiensi pasar sangat tergantung dari pengungkapan kinerja perusahaan secara adil, akurat dan tepat waktu.	a. Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen. b. Kejelasan dan kelengkapan informasin c. Keterbukaan proses d. Kerangka regulasi yang menjamin transparansi.

		(Kristianten, 2006)
Variabel Bebas: 2. Akuntabilitas (Daniri, 2005)	Akuntabilitas adalah kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggung jawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.	a. Kejelasan fungsi. b. Penilaian dalam kinerja. c. Pengambilan keputusan. (Wardayati, 2011)
Variabel Bebas: 3. Responsibilitas (Daniri, 2005)	Responsibilitas merupakan kesesuaian (kepatuhan) di dalam pengelolaan perusahaan terhadap prinsip korporasi yang sehat serta peraturan perundangan yang berlaku.	a. Kepatuhan hukum b. Tanggung jawab sosial c. Prinsip kehati-hatian (Zarkasyi, 2008)
Variabel Bebas: 4. Independensi (Pahlevi, 2021)	Independensi adalah suatu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dari prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	a. Pengelolaan yang profesional b. Pelaksanaan tugas sesuai tanggung jawab c. Independen (Junusi, 2012)
Variabel Bebas: 5. Keadilan (Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 12/13/DPbS Tahun 2010).	Kewajaran atau keadilan didefinisikan sebagai perlakuan yang adil dan setara di dalam memenuhi hal-hak <i>stakeholder</i> yang timbul berdasarkan perjanjian serta perundangan yang berlaku.	a. Keadilan b. Kesetaraan (Junusi, 2012)

Sumber:

(Rahmayanty, 2013).

(Pahlevi, 2021).

(Daniri, 2005).

(Kristianten, 2006).

(Zarkasyi, 2008).

(Junusi, 2012).

## H. Teknik Pengolahan Data

Agar memudahkan dalam melakukan pengolahan data, penulis akan melakukan beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. *Editing*, yaitu melakukan edit terhadap data yang telah dikumpulkan dari hasil survei di lapangan. Pada dasarnya, proses *editing* bertujuan untuk

memastikan agar data yang dianalisis telah akurat, lengkap dan dapat dilakukan proses selanjutnya (Muhammad, 2008, hlm. 206). Dalam melakukan proses menyiapkan data, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

a. Pengambilan sampel

Kita perlu memastikan bahwa pengambilan sampel sesuai dengan aturan pengambilan sampel. Langkahnya berupa pengecekan kategori sampel, jenis sampel yang digunakan, dan penentuan jumlah sampel.

b. Kejelasan data

Kegiatan pada fase ini adalah memastikan bahwa data yang Anda masukkan dapat terbaca dengan jelas. Untuk singkatan yang ditulis tangan atau tidak jelas, diperlukan verifikasi kepada pengumpulan data.

c. Kelengkapan isian

Tahap ini dilakukan pengecekan apakah isian responden ada yang kosong. Ada dua kemungkinan, memang tidak ada jawaban atau karena responden menolak untuk menjawab.

2. *Coding*, yaitu pemberian tanda, simbol atau kode bagi tiap-tiap data untuk yang termasuk dalam kategori yang sama, dalam penelitian ini sedang dicocokkan dengan variabel penelitian (Tanzeh, 2009, hlm. 67).

3. *Tabulating*, yaitu usaha penyajian data yang dilakukan berupa tabel (Tanzeh, 2009, hlm. 68). Dengan tabulasi, data yang belum rapi dapat disusun dan dirangkum sehingga dapat dibaca.



4. *Analysis*, yaitu mengelompokkan data berdasarkan responden, rekapitulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan dalam menjawab rumusan masalah yang digunakan, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

## **I. Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis statistka. Analisis deskriptif merupakan analisis deskriptif terhadap karakteristik responden yang meliputi umur responden, jenis kelamin responden, tingkat pendidikan responden dan pekerjaan responden.

Analisis statistika adalah pendekatan dengan menggunakan rumus statistik dan mengolah data dari hasil kuesioner yang telah dinyatakan dalam satuan angka dalam skala *Likert* yang kemudian dianalisis dengan perhitungan terhadap variabel objek yang diteliti dengan menggunakan *SPSS 21 for windows* untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dan variabel independen atau tidak.

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpulkan sebagaimana adanya tanpa ada niat untuk menarik kesimpulan secara umum. Dalam statistik deskriptif, hasil jawaban responden akan dideskripsikan menurut masing-masing variabel penelitian (Sugiyono, 2018, hlm. 238).

## 2. Uji Kualitas Data

Sebelum melakukan analisis data lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan pengecekan validitas dan reliabilitas data. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui uji validitas dan reliabilitas. Pengujian tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan keakuratan data dari penggunaan instrumen yang dikumpulkan.

### a. Uji Validitas

*Validity can be defined as the agreement between a test score of measure and the quality it is believed to measure* (Kaplan & Saccuzzo, 2013, hlm. 135).

Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan jika dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti dengan baik dan tepat. Uji *Pearson Correlation* digunakan dalam penelitian ini. Pengujian validitas data dapat diperoleh dengan cara mengkorelasikan skor yang diperoleh untuk setiap item pernyataan ataupun pernyataan dengan skor total dari masing-masing konstruk. Apabila koefisien pearson yang diperoleh memiliki signifikansi lebih kecil dari taraf 0,05, berarti data yang diperoleh adalah valid.

### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama, setiap pengukur seharusnya memiliki kemampuan memberikan hasil pengukuran yang konsisten (Abdullah, 2015, hlm. 60–61). Uji reliabilitas ini hanya dilakukan terhadap butiran-butiran yang valid, dimana butir-butir yang valid diperoleh dari uji validitas. Uji ini menggunakan koefisien *Cronbach alpha* dengan kriteria nilai koefisien reliabilitas lebih besar dari

0,6 atau 60% maka dapat dikatakan semua instrumen tersebut sudah reliabel (Tanzeh, 2009, hlm. 73).

### **3. Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui, menguji serta mengkonfirmasi kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini.

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, baik variabel terikat (variabel *dependen*) dan variabel bebas (variabel *independen*) keduanya memiliki distribusi normal ataukah tidak (Priyatno, 2010, hlm. 54). Model regresi yang baik adalah yang berdistribusi data normal atau mendekati normal.

Ada dua cara untuk menentukan apakah residual terdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Jika dilihat dari grafik histogram, data dikatakan normal jika bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderungimbang pada sisi kanan maupun sisi kirinya dan kurva berbentuk menyerupai lonceng yang hampir sempurna. Apabila dilihat dengan normal *p-plot* data dikatakan berdistribusi normal ketika gambar berdistribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal dan bisa menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika signifikansi hasil Kolmogorov-Smirnov  $e'' 0,05$ , maka terdistribusi normal dan sebaliknya terdistribusi tidak normal (Asnawi & Masyhuri, 2011, hlm. 179).

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika terdapat problem *multikolinieritas*, maka hal tersebut mengungkapkan terjadinya korelasi. Model regresi baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel *independen*. Untuk mendeteksi adanya *multikolinieritas* dapat dilihat dari nilai VIF (*variance inflation factor*). Pedoman suatu model yang bebas multikolinieritas yaitu mempunyai nilai  $VIF \leq 4$  atau 5 (Asnawi & Masyhuri, 2011, hlm. 176).

### **c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya), uji autokorelasi dapat dilakukan uji Durbin Waston (DW test). Adapun dalam pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi yaitu:

- 1) Jika angka D-W dibawah -2 maka autokorelasi positif.
  - 2) Jika angka D-W dibawah +2 maka autokorelasi negatif.
  - 3) Jika angka D-W diantara -2 sampai +2 maka tidak autokorelasi
- (Asnawi & Mansyur, 2011, hlm. 177–178).

### **d. Uji heterokedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat ketidak samaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa model tidak mengandung heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik plot yaitu dengan membuat grafik plot nilai prediksi variabel dependen terstandarisasi (ZPRED) dengan Residu

standar (SRESID). Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat terlihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot SRESID dengan ZPRED (Muhammad, 2008, hlm. 64).

#### 4. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan sebagai alat analisis statistik. Hal ini adalah prosedur yang dirancang untuk melihat hubungan linier antara lebih dari satu variabel yang diidentifikasi sebagai variabel independen atau bebas dengan satu variabel lain yang diidentifikasi sebagai variabel dependen atau tergantung (Sarwono & Salim, 2017, hlm. 45). Analisis ini menunjukkan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif untuk memprediksi nilai dari variabel dependen jika nilai variabel independen meningkat atau menurun. Dalam hal ini, penelitian yang digunakan untuk mengetahui apakah transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan keadilan berpengaruh terhadap loyalitas nasabah PT Bank Syariah Indonesia Tbk KC Palangka Raya 1.

Untuk melihat hubungan antara variabel yang dipergunakan rumus regresi berganda (Umar, 2005, hlm. 307):

$$Y = \alpha_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

$Y$  : Loyalitas Nasabah

$X_1$  : Prinsip transparansi

$X_2$  : Prinsip akuntabilitas

$X_3$  : Prinsip responsibilitas

- $X_4$  : Prinsip independensi  
 $X_5$  : Prinsip keadilan  
 $\alpha_0$  : Konstanta  
 $\beta$  : Koefisien regresi  
 $e$  : Error

## 5. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh prinsip-prinsip *Islamic Corporate Governance* sebagai variabel independen terhadap loyalitas nasabah sebagai variabel dependen maka digunakanlah analisis ini.

Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh hubungan antara masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat digunakan dengan tingkat signifikan 0,05, jika nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima (Ghozali, 2005, hlm. 84).

### a. Uji Koefisien Regresi secara Simultan (Uji F)

Uji ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) secara bersama-sama. Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significany* ( $\alpha$ ) sebesar 5% dengan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $(k - 1) (n - k)$ . Hasil uji F dengan menggunakan SPSS dapat terlihat pada tabel ANOVA. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (Priyatno, 2011, hlm. 51).

### **b. Uji Koefisien Regresi secara Parsial (Uji T)**

Uji ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y). Hasil uji T dapat dilihat pada *output Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini, tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau dengan *level of significany* ( $\alpha$ ) sebesar 5% dan *degree of freedom* ( $dk$ ) =  $n - k$ , maka diperoleh nilai  $t$ . Langkah selanjutnya adalah membandingkan antara  $t_{tabel}$  dengan  $t_{hitung}$ . Apabila  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya masing-masing variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen. Apabila  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perubahan nilai variabel dependen (Priyatno, 2011, hlm. 52).